

ABSTRAK

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai sinersigitas pemerintah desa dan kelompok perhutanan sosial dalam merehabilitasi hutan kritis di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo. Kemudian hal ini sebagai gambaran dalam merehabilitasi hutan kritis yang berada di wilayah hutan Sidodadi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sinersigitas antara pemerintah desa dan kelompok perhutanan sosial sidodadi masih belum bisa dikatakan berhasil dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat yang berada di kawasan hutan dalam kgiatan pengelolaan lahan hutan. Kurangnya kontribusi dan keadilan bagi masyarakat dalam sistem pembagian lahan. Dengan demikian perlu diadakannya musyawarah penetapan pembagian dan pengelolaan lahan hutan dan disesuaikan dengan peraturan yang sudah berlaku sesuai dengan kriteria pengelola lahan. Kemudian jika sudah terbentuk dan dibagikan sesuai dengan peraturan pengelola hutan diharapkan dapat menghindarkan hutan dari kerusakan dan disalah gunakan. Sehingga hutan tetap menjadi hutan dan tidak perlu khawatir akan hutan kritis.

Kata Kunci : Sinersigitas, Pemerintah Desa, Perhutanan Sosial

ABSTRACT

To find out more about the synergy of the village government and social forestry groups in rehabilitating critical forests in Sidodadi Village, Tempurejo District. Then this is an illustration of rehabilitating critical forests in the Sidodadi forest area. This research shows that the synergy between the village government and the Sidodadi social forestry group cannot yet be considered successful due to the lack of awareness of the community in forest areas in forest land management activities. Lack of contribution and justice for the community in the land distribution system. This, it is necessary to hold a deliberation to determine the division and management of forest land and adjust it to existing regulations in accordance with land management criteria. Then, if it has been determined and distributed in accordance with forest management regulations, it is hoped that it can prevent forests from being damaged and misused. So that Hugan remains a forest and there is no need to worry about critical forests.

Keywords: Synergy, Village Government, Social Forestry